



# Standar Kompetensi Pemustaka & Standar Kecakapan Literasi Informasi



Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D

Prodi Sastra Indonesia, PFBS, Universitas Negeri Yogyakarta  
Ketua Pusat Kreativitas, Literasi, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat  
LPPM Universitas Negeri Yogyakarta  
[pangesti@uny.ac.id](mailto:pangesti@uny.ac.id)

Disampaikan pada:

Webinar Gerakan Literasi dan Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
15 Desember 2020



# Pangesti Wiedarti, Ph.D



- **Ketua Pusat Kreativitas, Literasi, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat**
- **Dosen Prodi Sastra Indonesia, FBS, UNY**
- **Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris & Ilmu Pendidikan Bahasa, PPs UNY**

## Pendidikan:

- ✓ **Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia FKKS IKIP Malang**
- ✓ **Graduate Diploma in Applied Linguistics RELC SEAMEO Singapore**
- ✓ **Master of Applied Linguistics (Macquarie University, NSW, Australia)**
- ✓ **Ph.D in Linguistics (the University of Sydney)**



081327300815; pangesti@uny.ac.id



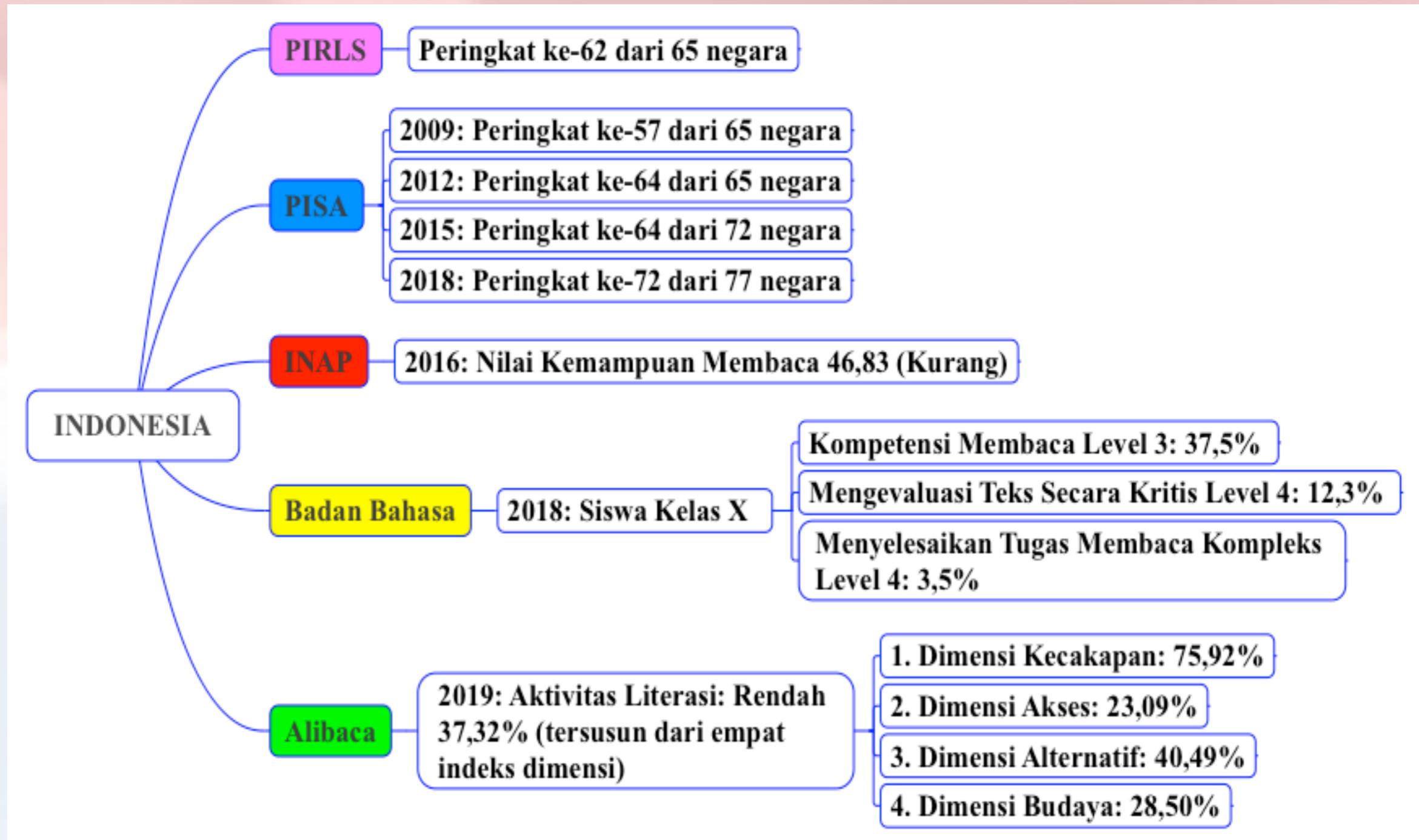
# Aktivitas Akademik

- **Ketua Satgas Gerakan Literasi Sekolah, Ditjen Dikdasmen, Kemendikbud (2015-2019)**
- **Anggota Satgas Gerakan Literasi Sekolah Bidang Penguatan Koordinasi & Penjaminan Mutu (mulai 2020)**
- **Anggota Dewan Peneliti Pusat Studi Transportasi & Logistik UGM (sejak 2003)**
- **Konsultan Tim Sinergi Tiga Kementerian (Kemendikbud, Kemenpora, Kemenpar; 2007)**
- **Kajur/KaProdi JPBSI, FBS, UNY (2010-2011)**
- **Ketua Satgas Program Darmasiswa RI BPKLN Kemendikbud (2012-2015)**
- **Tim Pengembang \*SAME BIPA Kemenristekdikti (mid 2013 – 2018) *Scheme for Academic Mobility and Exchange***
- **Reviewer Beasiswa Indonesia LPDP Kemenkeu ([lpdp.kemenkeu.go.id](http://lpdp.kemenkeu.go.id)) (2015-2016)**
- **Saksi ahli bahasa beragam kasus kriminal (2017-sekarang).**



# A. FAKTA KEMAMPUAN LITERASI SISWA & WARGA DEWASA

## 1) Siswa





## 2) Warga Dewasa

### *The Programme for International Assessment of Adult Competencies*



- Kemahiran dalam literasi, berhitung, dan pemecahan masalah sangat berbeda di berbagai negara dan ekonomi yang berpartisipasi dalam *Survey of Adult Skills* (PIAAC).
- Rata-rata, orang dewasa di negara dengan kinerja tertinggi memiliki keunggulan lebih dari 80 poin-skor (atau lebih dari sepuluh tahun sekolah formal) pada dimensi literasi dan numerasi dibandingkan populasi orang dewasa di negara dengan kinerja terendah.

Rank	Country	Literacy, points, 2013-16	Rank	Numeracy, points, 2013-16	Rank	Problem solving, %, 2013-16
1	Japan	296	1	288	8	35
2	Finland	288	2	282	2	42
3	Netherlands	284	4	280	2	42
4	New Zealand	281	13	271	1	44
5	Australia	280	15	268	5	38
6	Sweden	279	3	279	1	44
7	Norway	278	5	278	3	41
8	Estonia	276	12	273	13	28
9	Flanders (Belgium)	276	8	280	8	35
10	Russia	275	14	270	14	26



<b>R a n k</b>	<b>Country</b>	<b>Literacy, points, 2013-16</b>	<b>R a n k</b>	<b>Numeracy, points, 2013-16</b>	<b>R a n k</b>	<b>Problem solving, %, 2013-16</b>
<b>11</b>	Canada	274	<b>16</b>	266	<b>6</b>	37
<b>12</b>	Czech Republic	274	<b>9</b>	276	<b>9</b>	33
<b>13</b>	Slovak Republic	274	<b>7</b>	276	<b>15</b>	26
<b>14</b>	England (UK)	273	<b>21</b>	262	<b>8</b>	35
<b>15</b>	Korea	273	<b>20</b>	263	<b>11</b>	30
<b>16</b>	Denmark	271	<b>6</b>	278	<b>4</b>	39
<b>17</b>	Austria	270	<b>10</b>	275	<b>9</b>	33
<b>18</b>	Germany	270	<b>11</b>	272	<b>7</b>	36
<b>19</b>	United States	270	<b>29</b>	253	<b>10</b>	31
<b>20</b>	N. Ireland (UK)	269	<b>24</b>	259	<b>12</b>	29
<b>21</b>	Cyprus	269	<b>28</b>	265		–
<b>22</b>	OECD	268	<b>18</b>	263	<b>10</b>	31
<b>23</b>	Ireland	267	<b>26</b>	256	<b>16</b>	25
<b>24</b>	Poland	267	<b>23</b>	260	<b>17</b>	19
<b>25</b>	Lithuania	267	<b>19</b>	267	<b>18</b>	18
<b>26</b>	France	262	<b>25</b>	254	<b>-</b>	–
<b>27</b>	Singapore	258	<b>17</b>	257	<b>6</b>	37
<b>28</b>	Slovenia	256	<b>22</b>	258	<b>16</b>	25



Rank	Country	Literacy, points, 2013-16	Rank	Numeracy, points, 2013-16	Rank	Problem solving, %, 2013-16
<b>29</b>	Israel	255	<b>27</b>	251	<b>14</b>	27
<b>30</b>	Greece	254	<b>30</b>	252	<b>20</b>	14
<b>31</b>	Spain	252	<b>32</b>	246	-	-
<b>32</b>	Italy	251	<b>31</b>	247	-	-
<b>33</b>	Turkey	227	<b>33</b>	219	<b>21</b>	8
<b>34</b>	Chile	220	<b>34</b>	206	<b>19</b>	15
<b>35</b>	<b>Jakarta (IDN)</b>	<b>200</b>	<b>35</b>	<b>210</b>	-	-



## B. LITERASI -> MULTILITERASI



KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>

**li.te.ra.si<sup>1</sup> /litêrasi/**

---> Tesaurus

*n* kemampuan menulis dan membaca

*n* pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu: -- *komputer*

***n* kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup**

li.te.ra.si<sup>2</sup> /litêrasi/

---> Tesaurus

*n* penggunaan huruf untuk merepresentasikan bunyi atau kata



# 1. LITERASI DASAR

- 1. Literasi baca-tulis:** lafal bunyi, lafal kosakata; struktur kalimat -> FLA, SLA
- 2. Literasi numerasi:** berhitung dasar  $\rightarrow + - x :$   $\rightarrow$  memperhitungkan
- 3. Literasi sains:** imunisasi; lingkungan sekitar: musim (kemarau-hujan), fenomena alam; budayakan hidup bersih, dsb.
- 4. Literasi digital:** cegah agar tidak terjadi android addicted, pctab  $\rightarrow$  setelah balita
- 5. Literasi finansial:** keuangan keluarga: pemasukan & pengeluaran rutin; tidak konsumtif; menabung dan target; dsb.
- 6. Literasi budaya dan kewargaan:** budaya dalam keluarga; empati terhadap teman dari budaya berbeda, agama berbeda; paham hak pendidikan dasar; paham sebagai anak Indonesia; tertib & disiplin



## 2. MULTILITERASI



<https://www.igi-global.com/dictionary/enhancing-autonomy-active-inquiry-meaning/19565>

**Multiliteracy** is the ability to identify, interpret, create, and communicate meaning across a variety of visual, oral, corporal, musical and alphabetical forms of communication.

Beyond a linguistic notion of literacy, **multiliteracy** involves an **awareness of the social, economic and wider cultural factors that frame communication.**



**Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup**



### 3. LITERASI DALAM KESEHARIAN



- 1. Literasi kriminal:** paham modus kejahatan dan menghindarinya; melapor ke Call Center 110 jika mengalami tindak kekerasan; paham akibat melanggar hukum & sanksinya (ujaran kebencian, penyebar hoax, pencemaran nama baik, dsb).
- 2. Literasi keselamatan jalan:** pejalan kaki, pemotor, pengendara mobil → patuh aturan, UULLAJ. Kasatlantas Sleman mendukung literasi keselamatan jalan → RW04 Minomartani
- 3. Literasi bencana:** alam (gempa, banjir, angin topan); kebakaran, dsb.
- 4. Literasi covid-19:** mengenal Covid-19 & risiko terinfeksi; waspada, patuhi protokol kesehatan: kenakan masker, sering cuci tangan agar terhindar dari virus; jaga jarak dengan pihak lain.



## C. SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PEMBUDAYAAN LITERASI?



- 1) Tiap diri kita yang memahami pentingnya berliterasi.
- 2) Kita perlu mengingatkan anggota keluarga kita/tetangga/warga lainnya yang belum paham, khilaf, dsb. secara santun ketika mereka tidak tertib bersikap di lingkungan sosial, atau masalah di luar kewajaran. Jika dianggap perlu, CALL 110 untuk kondisi gawat/kriminal
- 3) Pemerintah daerah (kapemda & stafnya) → Kita dapat mengajak kerja sama para kapemda untuk meliterasikan warga.



Dinas Pendidikan (Kemendikbud, **Kemenag**)



Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dalam Menimbang, butir b, dinyatakan bahwa penyelenggaraan **pemerintahan daerah** diarahkan untuk **mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem NKRI.**



Kecakapan berliterasi dapat diwujudkan berdasarkan kerja sama yang baik antara pemda dan warganya.

Peran warga: konteks butir 1 – 6 → kemampuan literasi memadai warga dewasa & usia sekolah

Diperlukan: a) logika (berpikir kritis)  
b) rasa (handarbeni, empati)  
c) kepedulian sosial (tanggung jawab: diri & sosial)

**MEMBACA** → PERPUSTAKAAN di komunitas sekolah, RW, dsb.

**jendela dunia** → **PUSTAKAWAN**

**Pahami: a) standar kompetensi pemustaka  
b) standar kecakapan literasi informasi**



## Garis Besar Indikator Standar Kompetensi Pemustaka

No	INDIKATOR	KELAS		
		X	XI	XII
1	Menghargai dan Menikmati.	14	17	17
2	Orientasi Perpustakaan Sekolah dan Pusat Sumber Belajar.	10	10	10
3	Pemilihan Sumber Belajar.	9	10	10
4	Pemanfaatan Sumber Belajar.	6	7	7
5	Keterampilan Pemahaman, Pembelajaran, dan Literasi.	22	29	29
6	Hasil dan Presentasi.	8	8	8
	<b>JUMLAH</b>	<b>69</b>	<b>81</b>	<b>81</b>



## Garis Besar Indikator Kecakapan Literasi Informasi

NO	STANDAR	INDIKATOR
<b>STANDAR 1</b>		<b>70</b>
<b>Siswa yang melek informasi mengakses informasi secara efisien dan efektif.</b>		
1.1	Mengetahui prosedur sirkulasi perpustakaan dan perawatan peralatan.	8
1.2	Mengetahui bagian-bagian buku dan sumber digital.	7
1.3	Mengetahui jenis dan lokasi bahan perpustakaan.	12
1.4	Belajar menggunakan sistem klasifikasi buku perpustakaan.	4
1.5	Mengetahui cara alphabet oleh nama belakang penulis.	4
1.6	Menggunakan katalog perpustakaan otomatis.	4
1.7	Menggunakan sumber daya digital untuk mengakses informasi.	6
1.8	Memilih materi perpustakaan yang sesuai.	2
1.9	Menggunakan proses penelitian yang sesuai untuk mengakses informasi.	23



<b>STANDAR 2</b>		<b>18</b>
<b>Siswa yang melek informasi mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten.</b>		
2.1	Menempatkan informasi yang relevan dari sumber fiksi dan nonfiksi yang tepat dalam format cetak dan digital.	9
2.1	Mengevaluasi otoritas, kredibilitas, dan pemutakhiran informasi.	6
2.3	Memilih informasi yang relevan selama proses penelitian.	3
<b>STANDAR 3</b>		<b>21</b>
<b>Siswa yang melek informasi menggunakan informasi secara akurat dan kreatif.</b>		
3.1	Menggunakan teknik prewriting untuk mengekstrak dan mengatur informasi yang relevan.	6
3.2	Menyusun dan merevisi konsep.	6
3.3	Mengkomunikasikan dan mensintesis gagasan dengan cara yang logis dan kreatif atau baru.	9



<b>STANDAR 4</b>		<b>5</b>
<b>Siswa yang belajar mandiri adalah siswa yang melek informasi dan mengejar informasi yang berkaitan dengan kepentingan pribadi.</b>		
4.1	Menggunakan pusat media perpustakaan sekolah dan sumber daya perpustakaan umum untuk mengejar kepentingan pribadi.	4
4.2	Menggunakan keterampilan melek informasi secara independen untuk mengejar kepentingan pribadi.	1
<b>STANDAR 5</b>		<b>12</b>
<b>Siswa yang belajar mandiri adalah siswa yang melek informasi dan menghargai literatur serta ungkapan informasi kreatif lainnya.</b>		
5.1	Belajar tentang sastra anak-anak dan remaja, penulis, dan ilustrator.	7
5.2	Menghargai ekspresi kreatif dalam semua format.	5



<b>STANDAR 6</b>		<b>7</b>
<b>Siswa yang merupakan pelajar mandiri adalah siswa yang melek informasi yang menghargai literatur dan berusaha untuk mendapatkan yang terbaik dalam pencarian informasi dan pembangkitan pengetahuan.</b>		
6.1	Mengevaluasi proses dan produk penelitian.	4
6.2	Merenungkan proses untuk meningkatkan keterampilan mencari informasi.	3
<b>STANDARD 7</b>		<b>2</b>
Siswa yang berkontribusi positif terhadap masyarakat belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan menyadari pentingnya informasi kepada masyarakat demokratis.		2



<b>STANDAR 8</b>		<b>11</b>
<b>Siswa yang memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan menerapkan perilaku etis dalam hal informasi serta teknologi informasi.</b>		
8.1	Menghormati hak cipta dan penggunaan secara jujur.	6
8.2	Memahami dan menghormati prinsip kebebasan intelektual.	2
8.3	Mengikuti persyaratan sekolah berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang bertanggung jawab.	3
<b>STANDARD 9</b>		<b>2</b>
Siswa yang berkontribusi secara positif terhadap komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan berpartisipasi dalam kelompok untuk memperoleh dan menghasilkan informasi.		2
	<b>JUMLAH</b>	<b>146</b>



Rincian indikator dapat dibaca pada lembar lainnya (32 lembar)

Matur nuwun

ADA PERTANYAAN?